

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan pada bab sebelumnya, maka terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang :

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta
3. Pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Nurul Iman Jakarta yang terletak di daerah JL. Pisangan Baru Timur No 4A Rt 003 Rw 010 Pisangan Baru, Matraman, Kota Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian karena mengingat jarak dan lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah peneliti maupun Universitas Negeri Jakarta dan

berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, sekolah tersebut memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, dimana berkaitan dengan masalah hasil belajar siswa disana. Serta sekolah tersebut juga pernah menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Universitas Negeri Jakarta, oleh karena itu maka dipilihlah sekolah tersebut sebagai tempat penelitian agar peneliti mendapatkan kemudahan dalam melakukan penelitian mengenai hasil belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu pada bulan februari 2017 sampai juni 2017. Waktu tersebut dipilih karena siswa/I di SMK Nurul Iman Jakarta sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) serta waktu tersebut sangat efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak lagi disibukan dengan jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional, pendekatan ini dipilih agar dapat melihat terdapat ada atau tidaknya pengaruh yang dilakukan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y .

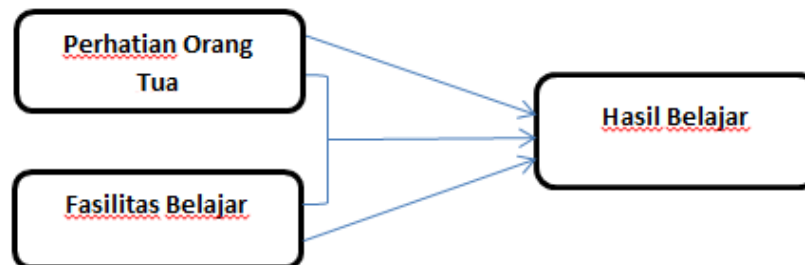
Menurut Sugiyono metode survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga

ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.¹

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer untuk variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) dan data sekunder untuk variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y).

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti maka konstelasi pengaruh antara variabel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara ketiga variabel penelitian ini, yaitu Perhatian Orang Tua (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) serta Hasil Belajar (Y), oleh karena itu konstelasi pengaruh antar variabel ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

➡ : Arah Pengaruh

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung : CV Alfabetha), 2005, hal 7

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.²

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nurul Iman Jakarta Timur yang berjumlah 357 siswa, sedangkan untuk populasi terjangkau adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan X Administrasi Perkantoran 2 SMK Nurul Iman Jakarta yang mengikuti mata pelajaran korespondensi yang berjumlah 73 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *proposional random sampling* atau teknik acak sederhana yaitu dalam menentukan anggota sampel peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok yang terdapat pada populasi terjangkau yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang terdapat pada masing – masing kelompok dan untuk data – data primer yang diambil dari instrument penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden yang sudah masuk ke dalam sample.

Berdasarkan table Isaac dan Michael untuk mengetahui sampel dari populasi target yang diambil dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 58 orang.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabetha), 2011, hal 80

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sample
(Proporsional Random Sampling)

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	X AP 1	36 Siswa	$36/73 \times 58$	29
2	X AP 2	37 Siswa	$37/73 \times 58$	29
Jumlah		73 Siswa		58 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah penggunaan angka yang dilakukan guru untuk siswa dalam melakukan penilaian atas hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa pada waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah data sekunder yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar yang mencakup nilai kognitif yakni rata-rata skor nilai ulangan harian dan ujian tengah semester yang berkisar dari 0-100.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan dan fokus pikiran, jiwa dan tenaga serta kasih sayang yang dicurahkan oleh orang tua kepada anaknya dalam belajar dengan cara memberikan bimbingan belajar kepada

anaknya serta memperhatikan dan mengatur waktu belajar bagi anak agar lebih bisa berfokus pada belajar dan tidak mengesampingkan waktunya untuk bermain.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua merupakan data primer dan untuk mengukur variabel ini digunakan instrument berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan skala penilaian instrument menggunakan model skala likert. Dimana indikator yang digunakan adalah memberikan bimbingan belajar, mengatur waktu belajar, memperhatikan kesulitan belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi instrument ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel perhatian orang tua. Kisi-kisi instrument ini dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X1
(Perhatian Orang Tua)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Mengatur Waktu Belajar	1,2,3,5,7,8	4,6	4 dan 7	1,2,3,4,6	5
Memberikan Bimbingan Belajar	9,11,13,15,17	10,12,14,16	-	7,8,11,13,15	8,10,12,14
Memperhatikan Kesulitan Belajar	18,19,21,23,25	20,22,24	18 dan 22	16,18,19,21	17,20

Untuk proses pengisian pada setiap butir pernyataan yang akan diberikan kepada responden, maka disediakan alternative jawaban yang sesuai dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkatan jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrument variabel (X1)
(Perhatian Orang Tua)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Perhatian Orang Tua

Setelah proses penyusunan instrumen yang mengacu pada indikator-indikator perhatian orang tua yang dijelaskan pada tabel III.2 dengan skala penilaian instrument menggunakan skala likert, kemudian tahap selanjutnya konsep tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar butir-butir instrument tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari perhatian orang tua. Setelah proses bimbingan maka selanjutnya dilakukan uji coba untuk instrument tersebut kepada 30 responden dengan 25 butir pernyataan.

Setelah proses penyebaran yang dilakukan pada 30 responden maka tahap selanjutnya akan dilakukan analisis data uji coba instrument tersebut untuk mengukur tingkat kevaliditannya dan reliabilitasnya untuk di lakukan penyebaran kuesioner final kepada 58 responden. Rumus yang digunakan untuk mengukur tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Untuk mengukur uji validitas pada butir pernyataan yang sudah di uji coba pada 30 responden dengan 25 butir pernyataan, berdasarkan tabel R dimana untuk menguji kevaliditannya dengan 30 responden maka dapat diketahui bahwa kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$, jika nilai dari $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika nilai dari $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan akan di drop atau tidak digunakan. Dari 25 butir pernyataan yang sudah diuji kevaliditannya dengan responden yang berjumlah 30 orang, maka terdapat 4 butir pernyataan yang di drop pada uji coba. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Setelah proses perhitungan reliabilitas yang dilakukan dimana terdiri dari 25 pernyataan yang sudah diuji kevaliditannya berdasarkan 30 responden, maka didapat hasil y sebesar 0,874. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitasnya termasuk kedalam kategori sangat tinggi (0.800 – 1.000) maka hasil perhitungan reliabilitas tersebut dinilai sangat tinggi. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa instrument yang berjumlah 21 butir pernyataan akan digunakan untuk instrument final.

3. Fasilitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran peserta didik baik itu yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar merupakan data primer dan untuk mengukur variabel ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan skala penilaian instrument menggunakan model skala likert. Dimana indikator yang digunakan adalah sarana dengan sub indikator peralatan dan perlengkapan dan prasarana dengan sub indikator jalan menuju sekolah dan halaman sekolah.

c. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Kisi-kisi instrument ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel fasilitas belajar.

Kisi-kisi instrument ini dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X2
(Fasilitas Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
Sarana	Peralatan	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	7	1,3,5,8	2,4,6,7,9
	Perlengkapan	11,14,16	12,13,15,17	14	10,14	11,12,13,15
Prasarana	Jalan Menuju Sekolah	18,21	19,20	18	18	16,17
	Halaman Sekolah	22,24,25	23	-	19,21,22	20

Untuk proses pengisian pada setiap butir pernyataan yang akan diberikan kepada responden, maka disediakan alternative jawaban yang sesuai dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkatan jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrument variabel (X1)
(Perhatian Orang Tua)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

Setelah proses penyusunan instrumen yang mengacu pada indikator-indikator perhatian orang tua yang dijelaskan pada tabel III.4 dengan skala penilaian instrument menggunakan skala likert, kemudian tahap selanjutnya konsep tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar butir-butir instrument tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari fasilitas belajar. Setelah proses bimbingan maka selanjutnya dilakukan uji coba untuk instrument tersebut kepada 30 responden dengan 25 butir pernyataan.

Setelah proses penyebaran yang dilakukan pada 30 responden maka tahap selanjutnya akan dilakukan analisis data uji coba instrument tersebut untuk mengukur tingkat kevaliditannya dan reliabilitasnya untuk dilakukan penyebaran kuesioner final kepada 58 responden. Rumus yang digunakan untuk mengukur tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Untuk mengukur uji validitas pada butir pernyataan yang sudah di uji coba pada 30 responden dengan 25 butir pernyataan, berdasarkan tabel R dimana untuk menguji kevaliditannya dengan 30 responden maka dapat diketahui bahwa kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika nilai dari $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan akan di drop atau tidak digunakan. Dari 25 butir pernyataan yang sudah diuji kevaliditannya dengan responden yang berjumlah 30 orang, maka terdapat 3 butir pernyataan yang di drop pada uji coba. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Setelah proses perhitungan reliabilitas yang dilakukan dimaan terdiri dari 25 pernyataan yang sudah diuji kevaliditannya berdasarkan 30 responden, maka didapat hasil y sebesar 0,904. Hal tersebut menunjukan bahwa tingkat reliabilitasnya termasuk kedalam kategori sangat tinggi (0.800 – 1.000) maka hasil perhitungan reliabilitas tersebut dinilai sangat tinggi. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa instrument yang berjumlah 22 butir pernyataan akan digunakan untuk instrument final.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan unuk menganalisis data melalui model regresi yang akan digunakan. Program SPSS 21.0 dijadikan sebagai sarana pembantu bagi peneliti untuk mengolah data penelitian ini.

Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk menganalisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat oleh peneliti berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data ini dilakukan untuk melihat apakah normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada normal *probability plot* distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka data akan mengikuti disepanjang garis diagonal, jika data tidak berada pada sepanjang garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal. Uji statistic yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu :

- a. Jika signifikasi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika signifikasi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan pada analisis grafik (normal *probability plot*) yaitu sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar diantara garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal maka model regresi normal.

- b) Jika data tidak menyebar diantara garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel bebas yang kita teliti memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dengan variabel terikat. Uji linear ini merupakan prasyarat dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linear. Untuk mengetahui data tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak maka dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan uji linearitas dengan Anova yaitu sebagai berikut :

- a) Jika *linearity* < 0,05 maka kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b) Jika *linearity* > 0,05 maka kedua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat dan sempurna antara kedua variabel independen maupun lebih pada model regresi berganda. Pada uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas ini ditemukan adanya korelasi yang kuat. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas karena apabila terjadi

maka dapat dikatakan akan berdampak pada bertambahnya variabel independen serta berkurangnya variabel independen, dan tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mengetahui apakah data kita dari setiap variabel independen memiliki multikolinearitas atau tidak dapat kita lihat dari nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*.

Kriteria pengujian statistic pada multikolinearitas dapat melihat nilai VIF.

- 1) Kriteria pengujian $VIF \geq 10$, maka data kita terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian $VIF \leq 10$, maka data kita tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan untuk kriteria pengujian statistic pada multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance*.

- 1) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$, maka artinya data kita terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$, maka artinya data kita tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual tetap maka dapat disebut homokedastisitas dan model yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas yaitu homokedastisitas.

Untuk mendeteksi apakah data tersebut terdapat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homoskedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data kita tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data kita terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji *spearman's rho* untuk mendeteksi terdapatnya ada atau tidak heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode grafik dengan uji *Scatterplot*. Untuk melihat apakah data kita terdeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada uji ini dapat dilihat pada pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Kriteria pengujian pada uji *Spearman's rho* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik yang membentuk pola yang tertur, maka data tersebut terindikasi telah terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, secara acak titik-titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka data tersebut tidak terindikasi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Uji persamaan regresi linear berganda ini adalah untuk mengetahui terdapat hubungan kuantitatif dari kedua variabel independen dan satu variabel independen yaitu perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (2) dengan hasil belajar (Y), dimana fungsi tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan.

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$\hat{Y}$ = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel Bebas (Perhatian Orang Tua)

X_2 = Variabel Bebas (Fasilitas Belajar)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (perhatian orang tua)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (fasilitas belajar)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji koefisien regresi secara serentak atau yang biasa kita sebut adalah uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Di dalam program SPSS 21.0 untuk mengetahui F_{hitung} dapat dilihat pada tabel Anova.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$ yang berarti variabel bebas kita secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) $H_0 ; b_1 \neq b_2 \neq 0$ yang berarti variabel bebas kita secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji T

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel perhatian orang tua tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
- 2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya fasilitas belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b. $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dan berapa besaran persentase model regresi yang digunakan dalam menunjukan pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Jika nilai R^2 menunjukan seberapa besaran variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$ maka variansi dari variabel terikat tidak dapat di tunjukan oleh variabel bebas, namun jika $R^2 = 1$ maka variasi dari variabel terikat dapat ditunjukan oleh variabel bebas.

Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi